

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan proses asuhan keperawatan pada An. A dan An. M di ruangan rawat anak husein di RSUD Al-Ihsan penulis merasakan sendiri pengalaman secara langsung dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan serta evaluasi keperawatan. Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pengkajian keperawatan dilakukan dengan metode *evidence based learning*, observasi dan melakukan pemeriksaan fisik. Adapun hasilnya sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan oleh peneliti pada klien 1 dan pada klien sesuai dengan teori. Salah satu fokus utama pengkajian pada klien dengan *bronkopneumonia* menggunakan terapi non farmakologis kombinasi terapi Uap air panas dengan minyak kayu putih

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan menurut teori yang dikemukakan peneliti pada bab sebelumnya diagnosa keperawatan yang biasanya muncul pada klien sebanyak 2 diagnosa yang di ambil oleh penulis yaitu berfokus pada Bersihan Jalan Naps Tidak Efektif dan Hipertemia yang sudah sesuai dengan teori dan keluhan pasien.

3. Perencanaan

Perencanaan yang digunakan dalam kasus pada kedua klien dirumuskan berdasarkan prioritas masalah dengan teori yang ada, Intervensi setiap diagnosa dapat sesuai dengan kebutuhan klien dan memperhatikan kondisi klien serta kesanggupan keluarga dalam kejasama. Intervensi yang dilakukan oleh peneliti yaitu intervensi yang dilakukan secara mandiri maupun kolaborasi.

4. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada kasus ini dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang sudah di buat dengan menggunakan treapi non farmakologis kombinasi Terapi uap air panas dengan minyak kayu putih.

5. Evaluasi keperawatan

Akhir dari proses keperawatan adalah evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang di berikan. Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada klien 1 dan 2 selama 3 hari oleh peneliti dan dibuat dalam bentuk SOAP. Respon klien dalam pelaksanaan asuhan keperawatan baik, klien cukup kooperatif dalam pelaksanaan setiap tindakan keperawatan. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada klien 1 dan 2 menunjukan bahwa masalah yang dialami pada kedua klien sudah teratasi dan dilanjutkan perawatan diri di rumah.

B. Saran

a. Bagi mahasiswa

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi mahasiswa tentang asuhan keperawatan dengan masalah appendisitis, selain itu tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara peneliti dalam mengaplikasi kan ilmu yang diperoleh di dalam perkuliahan khususnya Asuhan Keperawatan Klien dengan *Bronkopneumonia*.

b. Bagi klien dan keluarga

Klien dan keluarga mengerti cara perawatan pada penyakit secara benar dan bisa melakukan Terapi uap air panas dengan komninası minyak kayu putih di rumah dengan mandiri.

c. Bagi institusi

1) Bagi institusi pendidikan

Sebagai sumber bacaan, referensi dan tolak ukur tingkat kemampuan mahasiswa dalam penguasaan terhadap ilmu keperawatan dan pendokumentasian proses keperawatan khususnya pada pasien dengan penyakit *bronkopneumonia* sehingga dapat diterapkan dimasa yang akan datang.

2) Bagi institusi rumah sakit

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan dan meningkatkan mutu pelayanan perawatan di rumah sakit kepada pasien dengan apendiksitis melalui asuhan keperawatan yang dilaksanakan secara komprehensif.

3) Bagi IPTEK

Dengan adanya laporan studi kasus ini diharapkan dapat menimbulkan ide-ide dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan terutama pengembangan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan dengan konsep pendekatan proses keperawatan dan pelayanan perawatan yang berguna bagi status kesembuhan klien.